

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengajian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Optimalisasi penggunaan alat bantu hula hoop dalam materi passing bawah bola voli telah menunjukkan efektivitas yang nyata bagi peserta didik kelas V A SDN Sepanjang Jaya I. Inovasi media ini tidak hanya meningkatkan aspek keterlibatan siswa melalui proses belajar yang interaktif, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator yang memudahkan penguasaan kompetensi psikomotorik pada teknik passing bawah.
2. Data penelitian membuktikan bahwa penggunaan alat bantu hula hoop berperan krusial dalam mengeskalasi hasil belajar peserta didik. Fenomena ini merepresentasikan bahwa media pembelajaran tersebut memberikan dampak positif yang menyeluruh, baik pada aspek pemahaman konseptual maupun pada pengembangan kompetensi keterampilan gerak siswa dalam materi bola voli.
3. Terdapat korelasi positif antara penggunaan alat bantu pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli. Tahap pra-siklus mencatat efektivitas pembelajaran yang rendah, dengan rata-rata nilai 71 dan ketuntasan 36% akibat proses instruksional yang kurang variatif. Sebaliknya, optimalisasi alat bantu hula hoop pada Siklus I dan II mampu

mentransformasi performa belajar siswa, di mana ketuntasan meningkat secara progresif dari 61% menjadi 86% dengan capaian nilai rata-rata akhir sebesar 80. Hal ini menegaskan bahwa media hula hoop merupakan instrumen yang efektif untuk mencapai standar ketuntasan klasikal dalam pembelajaran bola voli.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyamapkan beberapa saran dalam rangka meningkatkan pembelajaran di kelas, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah memiliki peran krusial dalam memberikan peluang dan dukungan fasilitas bagi guru guna mengikuti kegiatan pengembangan profesi, seperti diklat atau lokakarya. Hal ini bertujuan untuk memperluas cakrawala pengetahuan guru, khususnya dalam penguasaan dan pemanfaatan ragam media pembelajaran yang inovatif serta berbasis pada pendekatan kooperatif.

### **2. Bagi Guru**

Guru dituntut untuk menyelaraskan penguasaan materi ajar dengan kemampuan metodologis dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Disarankan agar pendidik menerapkan ragam media pembelajaran yang inspiratif untuk memicu motivasi internal siswa. Hal ini bertujuan agar atmosfer kegiatan belajar mengajar menjadi lebih dinamis, di mana peserta

didik menunjukkan antusiasme yang tinggi serta peran aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Guna pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan alat bantu hula hoop, diperlukan kesiapan perencanaan metode yang bersifat integratif. Peneliti disarankan untuk mendesain alur pembelajaran secara terperinci pada setiap sesi untuk menjamin kelancaran proses transfer pengetahuan. Dengan perencanaan yang matang pada setiap komponen pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memahami esensi materi dan menguasai keterampilan gerak secara menyeluruh.